

## PENERAPAN MODEL TREFFINGER BERBASIS MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN MEMBACA TEKS BERITA

Ni Rai Kompyang Dewi Anjani Putri<sup>1</sup>, Ida Bagus Putrayasa<sup>2</sup>, I Ketut Paramarta<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa, Universitas Pendidikan Ganesha, Indonesia

Surel: [rai.kompyang@student.undiksha.ac.id](mailto:rai.kompyang@student.undiksha.ac.id)<sup>1</sup>, [ib.putrayasa@undiksha.ac.id](mailto:ib.putrayasa@undiksha.ac.id)<sup>2</sup>, [ketut.paramarta@undiksha.ac.id](mailto:ketut.paramarta@undiksha.ac.id)<sup>3</sup>

<b>Abstrak</b>	
<p><b>Kata Kunci:</b> audiovisual; model pembelajaran treffinger; teks berita.</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Treffinger berbasis media audio visual terhadap pembelajaran membaca teks berita bagi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi, menelaah respons siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi terhadap penerapan model pembelajaran Treffinger berbasis audio visual dalam membaca teks berita, dan mengevaluasi hasil belajar model pembelajaran Treffinger berbasis media audio visual dalam pembelajaran membaca teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara kemudian dilakukan analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan simpulan untuk menjawab ketiga rumusan masalah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi Model Treffinger dan media audio visual berhasil meningkatkan keaktifan dan kemampuan membaca teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Mengwi. Hasil wawancara dengan guru dan siswa di SMP Negeri 2 Mengwi, penerapan model pembelajaran Treffinger berbasis media audiovisual dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia memiliki dampak positif. Model ini terbukti meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan ide, meningkatkan keaktifan, berpikir kritis, serta minat siswa dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran membaca teks berita. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meningkat secara signifikan dengan penggunaan model pembelajaran ini, mengubah kelas siswa dari pasif menjadi aktif.</p>
<b>Abstract</b>	
<p><b>Keywords:</b> audiovisual; treffinger learning method; news text.</p>	<p><i>This research is a qualitative descriptive study aimed to describe the implementation of the Treffinger learning model based on audiovisual media in teaching news text reading to seventh-grade students at SMP Negeri 2 Mengwi, examine the responses of seventh-grade students at SMP Negeri 2 Mengwi to the implementation of the Treffinger learning model based on audiovisual media in reading news texts, and evaluate the learning outcomes of the Treffinger learning model based on audiovisual media in teaching news text reading to seventh-grade students at SMP Negeri 2 Mengwi. Data was collected using observation, documentation, and interview techniques, followed by data analysis that included data reduction, data presentation, and conclusion drawing to address the three research questions. The results of the study indicate that the combination of the Treffinger Model and audiovisual media successfully enhanced the activity and ability to read news texts among seventh-grade students at SMP Negeri 2 Mengwi. Interviews with teachers and students at SMP Negeri 2 Mengwi revealed that the implementation of the Treffinger learning model based on audiovisual media in the Indonesian language subject had a positive impact. This model was proven to improve students' ability to express ideas, increase their activity, encourage critical thinking, and boost their interest in learning, especially in reading news texts. The students' learning outcomes in the Indonesian language subject significantly improved with the use of this learning model, transforming the class from passive to active.</i></p>
<p><b>Diterima/direview/ publikasi</b></p>	<p>10 Februari 2024/ 5 Maret 2024/ 30 Maret 2024</p>
<p><b>Permalink/DOI</b></p>	<p><a href="https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i1.79987">https://doi.org/10.23887/jpbsi.v14i1.79987</a></p>



## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting dalam stabilitas dan pembangunan nasional, berperan signifikan dalam mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Urgensi pendidikan terletak pada kemampuannya menciptakan generasi muda yang unggul, tanggap, inovatif, dan kreatif. Pendidikan yang efektif akan menghasilkan pola pikir yang baik serta memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas (Prasetyo, 2022). Sekolah dan guru memegang peran sentral dalam memastikan mutu pendidikan, terutama dalam melatih kecakapan berpikir siswa sejak dini. Proses kognitif memerlukan latihan jangka panjang dan kebiasaan berulang untuk berkembang secara optimal. Menurut (Septiani & Susanti, 2021) tujuan utama pendidikan adalah melatih berpikir, mengembangkan kemampuan penyelidikan, dan bernalar. Selain itu, pendidikan bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk keberhasilan hidup siswa. Pendidikan juga bertujuan membentuk karakter individu dengan nilai-nilai moral dan etika, serta sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan kejujuran (Latifah et al., 2019).

Menghadapi perubahan global dan kemajuan teknologi, model pembelajaran konvensional harus diadaptasi menjadi lebih interaktif dan berpusat pada siswa. Salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan adalah model pembelajaran yang digunakan (Septiani & Susanti, 2021). Dalam beberapa dekade terakhir, pendekatan pembelajaran bergeser dari metode tradisional yang berbasis guru ke model yang lebih interaktif dan kolaboratif. Hambatan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Mengwi termasuk kurangnya kritis dan kreativitas siswa serta keaktifan dalam interaksi kelas. Model pembelajaran Treffinger merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa berpikir kreatif dalam menghadapi masalah (Nursilawati et al., 2019). Pada praktiknya di SMP Negeri 2 Mengwi penggunaan Model Treffinger sangat efektif dalam melatih kreativitas dan inovasi siswa dalam proses belajar. Penerapan Model pembelajaran dikombinasikan dengan penggunaan media pembelajaran audio visual. Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan gambar. Media audio visual dikolaborasikan dengan model Treffinger dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, karena dengan media ini siswa dapat melihat dan mendengar materi yang diajarkan. Penerapan model Treffinger dengan bantuan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga pembelajaran semakin berkualitas yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar (Nurjanah, 2019).

Model Treffinger dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar dan mendorong siswa agar kreatif saat memecahkan permasalahan (Hasanah et al., 2022). Model pembelajaran Treffinger juga mendorong siswa untuk fokus terhadap indikator riil dari lingkungannya, menumbuhkan ide dan memilih solusi terbaik. Model pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan pemahaman siswa, yang dikembangkan melalui berpikir (Ridhiyani et al., 2022). Siswa diberi keleluasaan untuk beraktivitas menyelesaikan permasalahan sendiri dengan mandiri. Tugas guru adalah membimbing siswa agar arah-arah yang ditempuh siswa tidak keluar dari permasalahan (Riani et al., 2018). Model Treffinger dapat digunakan untuk membantu siswa dalam kegiatan belajar dan mendorong siswa agar kreatif saat memecahkan permasalahan. Model pembelajaran Treffinger juga mendorong siswa untuk fokus terhadap indikator riil dari lingkungannya, menumbuhkan ide dan memilih solusi terbaik. Model pembelajaran ini diharapkan dapat menumbuhkan serta mengembangkan kemampuan pemahaman siswa, yang dikembangkan melalui berpikir (Ridhiyani et al., 2022).

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat efektif karena dapat membantu menghidupkan suasana belajar sehingga proses pembelajaran terkesan sangat menarik. Media pembelajaran audio visual merujuk pada penggunaan elemen audio dan visual dalam proses pembelajaran (Ni'mah, 2022). Pendekatan ini melibatkan penggunaan suara, gambar, video, grafik,

animasi, dan elemen-elemen lainnya untuk memfasilitasi pemahaman dan retensi informasi yang lebih baik bagi peserta didik (Aneros et al., 2020). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia Mega Arsani, S.Pd kombinasi model pembelajaran Treffinger dengan bantuan media audio visual di lapangan terbiasa dilakukan dan berhasil meningkatkan kemampuan membaca teks berita Kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi. Penelitian ini bertujuan untuk menjabarkan penerapan model treffinger sebagai salah satu model pembelajaran selain itu juga akan menguraikan hambatan serta respons siswa selama penerapan metode pembelajaran treffinger berbasis media audiovisual dilakukan di sekolah SMP Negeri 2 Mengwi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memaparkan data secara deskriptif (Sugiyono, 2021). Subjek penelitian ini merupakan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi dengan objek penelitian berupa penerapan metode treffinger berbasis media audiovisual. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi dan wawancara. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman dalam (Asipi et al., 2022) yang terdiri atas tiga proses yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah melakukan penelitian dan analisis data peneliti menemukan bahwa penerapan model pembelajaran treffinger berbasis media audio visual efektif meningkatkan kemampuan membaca teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Mengwi. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran membaca teks berita juga membantu siswa memahami konten membaca berita dengan lebih baik dan meningkatkan minat serta motivasi belajar mereka.

### **Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Media Audio Visual Terhadap Pembelajaran Membaca Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi**

Kegiatan awal pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Mengwi merupakan fase yang penting dalam membangun dasar pemahaman dan keterampilan berbahasa bagi siswa. Guru memulai dengan memperkenalkan materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, dalam hal ini adalah teks berita menggunakan model pembelajaran treffinger berbasis media audiovisual. Hal ini memberikan gambaran kepada siswa tentang apa yang akan dipelajari dan mengapa hal tersebut penting untuk dipelajari. Selanjutnya, guru memberikan pendahuluan yang menarik dan memotivasi siswa untuk belajar teks berita menggunakan model pembelajaran treffinger berbasis media audiovisual. Ini dilakukan melalui cerita singkat, pertanyaan menarik, atau fakta menarik yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu membaca teks berita. Lalu, guru memperkenalkan kaidah-kaidah dasar dalam membaca teks berita seperti bagaimana ejaan, intonasi dan sebagainya. Pengenalan ini bertujuan untuk membantu siswa memahami dasar-dasar dalam membaca teks berita.

Pembelajaran membaca teks berita merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa. Di era digital seperti saat ini, metode pembelajaran yang menggunakan pendekatan inovatif dan teknologi menjadi semakin relevan. Metode Treffinger adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa dengan memadukan unsur kreativitas dan keaktifan di kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi. Penggunaan media audiovisual juga dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.

Pada awal pembelajaran, guru memperkenalkan konsep teks berita kepada siswa. Guru menjelaskan tentang struktur teks berita, unsur-unsur yang terkandung di dalamnya, serta tujuan dan fungsi dari teks berita tersebut. Siswa juga diberikan pemahaman tentang pentingnya membaca berita secara aktif untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan. Guru memperlihatkan contoh teks berita yang disajikan dalam bentuk audiovisual. Contoh tersebut dapat berupa video berita dari sumber

terpercaya yang relevan dengan minat dan kebutuhan siswa. Melalui demonstrasi ini, siswa dapat melihat secara langsung bagaimana teks berita disajikan secara visual dan auditif. Adapun kegiatan pembelajaran berbasis Treffinger, seperti *brainstorming*, siswa diajak untuk berpartisipasi dalam sesi *brainstorming* untuk mengumpulkan ide dan pendapat mereka terkait topik berita yang akan dibaca. Guru memfasilitasi diskusi dan meminta siswa untuk berbagi pemikiran mereka. Pembacaan teks berita, setelah mendapatkan ide-ide awal dari *brainstorming*, guru membagikan teks berita kepada siswa. Siswa kemudian diminta untuk membaca teks berita secara individu atau dalam kelompok kecil. Diskusi, setelah membaca teks berita, guru memfasilitasi sesi diskusi di mana siswa dapat berbagi pemahaman mereka tentang teks berita tersebut. Siswa diajak untuk mencerna informasi yang diperoleh dan menganalisis berbagai aspek dari teks berita tersebut. Kreativitas, siswa diberi kesempatan untuk mengekspresikan pemikiran dan ide-ide mereka melalui berbagai kegiatan kreatif, seperti membuat rangkuman, menggambar peta konsep, atau membuat video pendek berdasarkan isi teks berita.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Zega et al., 2022) ditemukan pengaruh model pembelajaran treffinger terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Treffinger memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. pentingnya model pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan inovatif. Model pembelajaran Treffinger yang berbasis media audio visual dalam kegiatan membaca teks berita juga dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif mereka melalui stimulasi visual dan auditif yang memicu imajinasi dan ide-ide baru. Penulis mengamati guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang disusun guna menarik perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Secara keseluruhan siswa menyimak dengan baik kegiatan pembelajaran dan aktif bertanya jika pembacaan teks berita yang disajikan melalui media audiovisual kurang jelas. Tetapi secara keseluruhan langkah - langkah pembelajaran sudah diterapkan secara maksimal oleh guru Bahasa Indonesia.

### **Hasil Wawancara Terkait Respon Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi Terhadap Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Audio Visual dalam Membaca Teks Berita**

Pada saat pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran treffinger berbasis audio visual dalam membaca teks berita siswa memberikan beberapa respon positif terhadap metode ini. Model pembelajaran treffinger yang berbasis audio visual dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam pembelajaran. Siswa menjadi lebih bersemangat dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran karena penggunaan media audio visual yang menarik. Dengan adanya elemen visual, siswa juga lebih mudah memahami konten teks berita yang disampaikan. Grafik, gambar, atau video yang mendukung dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai topik yang dibahas dalam teks berita (Notosusanto & Salimi, 2013). Model pembelajaran ini juga memicu keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya media audio visual, siswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi, membuat pertanyaan, atau memberikan tanggapan terhadap materi yang dipelajari. Siswa menjadi lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti pembelajaran jika guru menggunakan suatu pembaruan dari segi metode pembelajaran. Sejalan dengan penelitian (Maulidiya et al., 2023) yang mendeskripsikan keaktifan siswa sd terhadap pelajaran PPKn menggunakan model pembelajaran. Metode pembelajaran menurut Ibu Mega Arsani juga salah satu komponen penting yang menentukan hasil belajar siswa.

Melalui pembelajaran berbasis audio visual, siswa diajak untuk berpikir secara kritis terhadap informasi yang disajikan. Mereka dapat diminta untuk menganalisis kebenaran informasi, mempertanyakan sumber, dan menyusun argumen yang kohesif berdasarkan teks berita yang mereka terima. Model pembelajaran ini juga mendorong siswa berpikir kreatif dalam memahami dan menyampaikan informasi. Mereka diminta untuk membuat proyek-proyek kreatif, seperti membuat video berita, mempresentasikan berita dengan gaya tertentu, atau menggambar ilustrasi yang sesuai dengan teks berita yang mereka baca. Penggunaan media audio visual dapat membantu siswa mempertahankan informasi yang dipelajari dalam jangka waktu yang lebih lama. Visualisasi dan

pendengaran bersama-sama terbukti memperkuat koneksi otak dan memudahkan siswa dalam mengingat konten teks berita. Meskipun demikian, tidak semua siswa merespons dengan baik terhadap model pembelajaran ini. Beberapa siswa menghadapi tantangan dalam memproses informasi secara audio visual, atau mungkin lebih memilih metode pembelajaran yang lebih tradisional.

Adapun uraian poin-poin hasil wawancara pada siswa di SMP Negeri 2 Mengwi, siswa yang menunjukkan tingkat ketertarikan dan motivasi yang tinggi terhadap penggunaan model pembelajaran berbasis audiovisual memberikan respons positif berdasarkan hasil wawancara dengan siswa rata-rata dari tiga kelas yang melakukan penerapan model ini mengungkapkan bahwa dengan adanya pelaksanaan model pembelajaran Treffinger mereka sangat tertarik dengan materi teks berita yang diberikan, selain itu siswa juga mendapatkan motivasi belajar bagaimana membaca teks berita yang baik dan benar berdasarkan contoh yang diberikan melalui media audiovisual. Materi membaca teks berita disajikan dalam format yang menarik dan interaktif, dengan bantuan model Treffinger berbasis audiovisual siswa mendengar dan mengamati prosedur pembacaan teks berita secara tepat dan akurat. Model pembelajaran ini juga mengajak siswa untuk berpikir kreatif dalam mempersiapkan pembacaan teks berita dengan melihat fakta-fakta yang ada di lingkungan sekitar. Siswa yang merespons positif terhadap model pembelajaran berbasis audiovisual mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan audiovisual dapat membantu siswa memvisualisasikan informasi yang disampaikan dalam teks berita, sehingga memudahkan mereka untuk memahami konten yang kompleks serta meniru bagaimana ragam membaca teks berita yang baik dan benar. Siswa yang merespons positif cenderung berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran selama penerapan model pembelajaran ini. Mereka lebih termotivasi untuk berdiskusi, bertanya, dan berbagi pendapat tentang pembacaan teks berita yang ditampilkan melalui media audiovisual. Penggunaan audiovisual dalam pembelajaran menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan menarik bagi siswa. Ini berhasil memicu respon emosional yang positif, seperti perasaan senang atau antusiasme, yang terbukti meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa sehingga berpengaruh terhadap penilaian mereka. Siswa yang merespons positif terhadap model pembelajaran audiovisual mengalami peningkatan retensi informasi. Penggunaan gambar, video, dan suara dapat membantu memperkuat pengingatan siswa terhadap materi pembelajaran dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam. Sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih interaktif dan aktif. Beberapa siswa juga menyukai model pembelajaran Treffinger karena dapat memberikan kejelasan informasi dan memudahkan mereka mempelajari membaca teks berita.

Dengan memperhatikan berbagai respon tersebut, penting bagi guru untuk tetap melakukan evaluasi yang cermat terhadap efektivitas model pembelajaran Treffinger berbasis audio visual dalam membaca teks berita, serta memberikan dukungan yang diperlukan bagi siswa yang mungkin membutuhkan. Evaluasi bertujuan untuk semakin meningkatkan efektivitas pembelajaran serta memberikan hasil yang berdampak jangka panjang bagi proses kognitif siswa (Wulan, 2016).

### **Hasil Belajar Model Pembelajaran Treffinger Berbasis Media Audio Visual dalam Pembelajaran Membaca Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Mengwi**

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapat hasil data yang diperoleh dari sampel penelitian berjumlah 90 data. Data ini merupakan gabungan dari tiga kelas yang menerapkan model ini dalam pembelajaran membaca teks berita. Kemudian, peneliti menganalisis hasil data untuk memberikan nilai yang diperoleh selama penelitian. Aspek yang dianalisis untuk dinilai oleh peneliti yaitu meliputi penjeadaan, pelafalan, intonasi, ekspresi wajah, volume suara, kelancaran, penampilan, dan pandangan mata. Aspek-aspek tersebut juga memiliki indikator masing-masing, di antaranya (1) penjeadaan, indikator yang harus dicapai adalah pembacaan dilakukan per satuan makna bukan per kata dan pengaturan jeda menjadikan berita yang dibaca mudah dipahami pendengar. (2) pelafalan indikator yang harus dicapai adalah setiap kata dilafalkan dengan jelas, (3) intonasi, indikator yang harus dicapai adalah tinggi rendahnya nada, keras lunaknya suara, dan cepat lambatnya pembacaan sudah diatur sesuai dengan isi kalimat dalam teks berita, (4) ekspresi wajah, indikator yang harus dicapai adalah ekspresi

wajah wajar sesuai dengan isi dan ragam berita yang dibacakan, (5) volume suara, indikator yang harus dicapai adalah volume suara jelas terdengar di seluruh ruangan, (6) kelancaran, indikator yang harus dicapai adalah pembacaan dilakukan tanpa tersendat, (7) penampilan, indikator yang harus dicapai adalah penampilan tepat, rapi, tidak tegang, dan tidak grogi; dan (8) pandangan mata, indikator yang harus dicapai adalah pandangan mata fokus ke depan dan jarang melihat pada teks berita.

Adapun hasil belajar siswa akan dirangkum menggunakan perbandingan penilaian sebelum menggunakan metode treffinger dan sesudah menggunakan metode treffinger berbasis media audiovisual. Hasil belajar atau penilaian tersebut nantinya akan mencakup gabungan dari 8 (delapan) komponen penilaian yang terdiri dari penjeadaan, pelafalan, intonasi, ekspresi wajah, volume suara, kelancaran, penampilan, dan pandangan mata. 90 data yang diteliti nantinya akan disajikan dalam bentuk tabel perbandingan dengan rincian nama siswa, sebelum penerapan metode treffinger berbasis media audiovisual dan sesudah penerapan metode treffinger berbasis media audiovisual. Peningkatan hasil belajar pada siswa di SMP Negeri 2 Mengwi juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suhana, 2022) yang menemukan bahwa model treffinger dapat meningkatkan proses belajar siswa dalam pembelajaran matematika Siswa di Kelas VIIB SMP Negeri 1 Cimenyan pada materi perbandingan. Dalam proses pembelajarannya siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam menyelesaikan soal melalui berbagai kegiatan seperti investigasi, diskusi dan presentasi. Dengan adanya peningkatan hasil belajar ini, juga menunjukkan bahwa penelitian yang dilaksanakan dapat dikatakan telah berhasil.

Setelah penerapan metode Treffinger, siswa mengalami peningkatan hasil tes dari awal hingga akhir. Ini menunjukkan bahwa metode Treffinger berbasis media audiovisual efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi membaca teks berita. Puspita (2018) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa skor rata-rata kemampuan berpikir kreatif peserta didik kelas eksperimen 80,3 dan kelas kontrol 61,0 diperoleh nilai thitung > tabel (7,589 > 1,996). Jadi dapat disimpulkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima, ini berarti terdapat pengaruh model pembelajaran Treffinger untuk pokok bahasan bunyi terhadap motivasi belajar dan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Penelitian lain yang juga menunjukkan peningkatan penilaian dilakukan oleh (Aneros et al., 2020) membuktikan bahwa ada kenaikan nilai rata-rata secara signifikan setelah menggunakan media audiovisual pada pembelajaran sakubun, yaitu dilihat dari nilai rata-rata pretest, 54,5 menjadi 86,1 untuk rata-rata nilai posttest. Selain itu, data angket menunjukkan sebagian besar pembelajar setuju, penggunaan media audiovisual dapat membantu mereka dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Jepang. Sejalan dengan penelitian ini yang menemukan bahwa bantuan media audiovisual dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kreatifnya membaca teks berita. Selain itu, media audio visual dapat membantu siswa membangun konsep, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan meningkatkan motivasi belajar.

Peningkatan juga terlihat pada skor tertinggi di tes akhir, yang mengindikasikan bahwa metode ini membantu siswa berkemampuan tinggi dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan berpikir kreatif mereka. Selain itu, skor terendah pada tes akhir lebih tinggi dibandingkan dengan skor terendah pada tes awal, menunjukkan bahwa metode ini juga bermanfaat bagi siswa dengan pemahaman awal yang lebih rendah. Peningkatan signifikan dalam persentase kelulusan juga terlihat, menunjukkan bahwa metode Treffinger berbasis media audiovisual mampu meningkatkan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Treffinger berbasis media audiovisual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individu maupun keseluruhan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hermuttaqien et al., 2023) menunjukkan bahwa ada peningkatan yang terjadi dalam pembelajaran baik pada aktivitas guru dan siswa maupun hasil belajar siswa. Sehingga penggunaan metode treffinger dalam kegiatan pembelajaran efektif membantu meningkatkan kreatifitas dan hasil belajar pada siswa. Sejalan dengan penelitian ini, hasil penelitian yang dilakukan oleh (Afnan et al., 2020) memperoleh bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa melalui model pembelajaran treffinger mengalami perkembangan. Hasil yang



diperoleh dari ke enam siswa yang dipilih, empat siswa mampu mengukur indikator berpikir kreatif. Lalu, kemandirian belajar siswa dalam menyelesaikan masalah melalui model pembelajaran Treffinger, secara keseluruhan hampir seluruhnya siswa memenuhi kriteria.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model Treffinger berbasis media audiovisual dapat meningkatkan keaktifan siswa dan membantu siswa sulit dalam mengembangkan ide. Penelitian yang dilakukan (Rifa'i, 2020) misalnya, menemukan bahwa aktivitas siswa dan guru selama penerapan model pembelajaran Treffinger terlaksana dengan sangat baik dan kondusif, serta kemampuan berpikir kreatif matematik siswa yang memperoleh pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran Treffinger lebih baik dari siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia penerapan metode ini terbukti meningkatkan keberanian siswa dalam berdiskusi dan berpikir kreatif dalam menyampaikan ide serta kreativitas membaca teks berita (Putri & Pangabean, 2020). Model ini juga memicu minat siswa dalam pelajaran dan membuat situasi kelas lebih aktif, ceria, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, penggunaan model Treffinger berbasis media audiovisual juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis dan berpikir kritis. Penelitian menunjukkan bahwa efektivitas model ini terbukti dengan meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan berbagai tugas tidak hanya dalam membaca teks berita.

Penerapan model treffinger berbasis media audiovisual tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, namun juga membantu siswa tampil lebih percaya diri dalam membaca berita dan berani untuk tampil di depan kelas dengan membawa berita sesuai dengan gaya masing-masing. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fauziah, 2015) yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan seharusnya sesuai dengan karakteristik materi pelajaran dan diarahkan pada proses pembelajaran yang dipusatkan pada siswa sehingga prestasi siswa dapat meningkat. Media audiovisual dapat membantu siswa dalam mengembangkan dan melatih kemampuan membaca teks berita. Pramesti et al. (2022) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa media audiovisual paling banyak digunakan dalam pembelajaran serta teks berita merupakan produk akhir pembelajaran yang paling menonjol dan memiliki peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan indikator pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (Lasaiba, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh (Muharni, 2024) menggunakan model pembelajaran Treffinger berbasis media audiovisual untuk meningkatkan penalaran matematika siswa selama proses pembelajaran. Langkah-langkah dalam model pembelajaran Treffinger yang dikaitkan dengan penggunaan media audiovisual ternyata dapat menarik perhatian siswa dalam kelas. Alasan tersebut menjadi solusi bagi peneliti dalam mengatasi masalah pada siswa-siswa di kelas tersebut. Pembelajaran yang diinovasikan dengan media audiovisual menjadikan situasi kelas lebih aktif, ceria, dan yang terpenting, siswa tetap memahami setiap materi yang telah disampaikan (Nurhasanah et al., 2020). Model pembelajaran Treffinger dengan segala keunikannya dapat dijadikan sebagai salah satu inovasi dalam pemilihan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran Treffinger berbasis media audiovisual juga dapat dijadikan alternatif pembelajaran bagi guru untuk menambah wawasan dan pengetahuan siswa serta dapat mengajak siswa untuk berpikir kritis, sehingga dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca.

## **PENUTUP**

Penerapan model pembelajaran Treffinger berbasis media audiovisual terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca teks berita siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Mengwi. Media audiovisual membantu mereka memvisualisasikan dan memahami konten teks berita dengan lebih baik, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan menarik, serta memicu respon emosional positif yang berpengaruh pada motivasi dan keterlibatan siswa. Evaluasi penelitian yang melibatkan 90 data dari tiga kelas menunjukkan peningkatan signifikan dalam berbagai aspek penilaian seperti penjeadaan, pelafalan, intonasi, ekspresi wajah, volume suara, kelancaran, penampilan, dan pandangan

mata. Sebelum penerapan metode Treffinger, terjadi peningkatan rata-rata skor tes dari awal ke akhir, menunjukkan metode ini efektif meningkatkan pemahaman siswa, termasuk siswa dengan kemampuan di atas rata-rata. Peningkatan signifikan juga terjadi dalam persentase kelulusan, menunjukkan metode ini mampu meningkatkan keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi. Secara keseluruhan, penerapan metode Treffinger berbasis media audiovisual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca teks berita, baik bagi siswa dengan kemampuan di atas rata-rata maupun di bawah rata-rata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afnan, A., M. Ikhsan, & M. Duskri. (2020). Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Kemandirian Belajar Melalui Penerapan Model Pembelajaran Treffinger. *Numeracy*, 7(1). <https://doi.org/10.46244/numeracy.v7i1.1037>
- Aneros, N., Permatasari, I., Bachri, A. S., & Juangsih, J. (2020). Penerapan Media Audiovisual dalam Pembelajaran Menulis Karangan Bahasa Jepang (Sakubun). *Journal of Japanese Language Education and Linguistics*, 4(2). <https://doi.org/10.18196/jjlel.4239>
- Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon. *International Journal of Education and Humanities*, 2(3). <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>
- Fauziah, S. M. (2015). Faktor Sosiokultural Dalam Pemakaian Bahasa. *Zawiyah; Jurnal Pemikiran Islam*, 1(1).
- Hasanah, H. A., Sukardi, S., & Wadi, H. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Berpikir Kreatif Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 9(4). <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5660>
- Hermuttaqien, B. P. F., Aras, L., & Lestari, S. I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Kognisi: Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1). <https://doi.org/10.56393/kognisi.v2i4.1354>
- Lasaiba, M. A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Geografi Siswa MAN 2 Ambon. *Jurnal Geografi Dan Pendidikan Geografi*, 1(1).
- Latifah, S., Basyar, S., & Sasmiyati, B. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kecakapan Berpikir Rasional Peserta Didik. *JPF: Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(2).
- Maulidiya, M., Martati, B., & Putra, D. A. (2023). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Kolaboratif Tipe Buzz Group Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa SD. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1). <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1882>
- Muharni, L. P. J. (2024). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Treffinger terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 4(01). <https://doi.org/10.57008/jjp.v4i01.685>
- Ni'mah, U. (2022). Penerapan Model Treffinger Bernuansa Saintifik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(3). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i3.301>
- Notosusanto, N., & Salimi, A. (2013). Peningkatan hasil belajar membaca memindai dengan menggunakan media audiovisual pada siswa kelas V sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2(7).
- Nurhasanah, N., Effendi, D., & Utami, P. I. (2020). Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Arini Masih Ada Kereta yang Akan Lewat Karya Mira W. *Diksa: Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(2). <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10404>
- Nurjanah, E. S. (2019). The Application Of Treffinger Learning Model In Improving Students' Mathematical Communication Skill and Their Confidence. *PRISMA*, 8(2).
- Nursilawati, I., Nurhikmayati, I., & Santoso, E. (2019). Model Pembelajaran Treffinger Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa. *Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA*.



- Pramesti, U. D., Sastromiharjo, A., Anshori, D. S., & Mulyati, Y. (2022). Survei Pembelajaran Menulis Teks Berita Sebagai Refleksi Literasi Membaca Siswa. *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.33369/diksa.v8i1.21000>
- Prasetyo, W. E. (2022). *Urgensi Pendidikan untuk Kemanusiaan*. IAIN Metro.
- Puspita, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger Untuk Pokok Bahasan Bunyi Terhadap Motivasi Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Skripsi*.
- Putri, L. A., & Panggabean, S. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Treffinger Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Smp Istiqlal Deli Tua. *Journal Mathematics Education Sigma (JMES)*, 1(1).
- Riani, R., Ali, M., & Kendek, Y. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Metode Eksperimen menggunakan Alat Sederhana untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Ampibabo. *JPFT (Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online)*, 6(2). <https://doi.org/10.22487/j25805924.2018.v6.i2.10435>
- Ridhiyani, S., Sukardi, & Masyhuri. (2022). Model Pembelajaran Treffinger Berbantuan Lembar Kerja Siswa dan Pengaruhnya terhadap Berpikir Kritis Siswa. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 5(1).
- Rifa'i, R. (2020). Pengaruh Media YouTube terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pai di Sman 1 Gondang Tulungagung. *UIN SATU Tulungagung*.
- Septiani, D., & Susanti. (2021). Urgensi Pembelajaran Inkuiri di Abad ke 21: Kajian Literatur. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 6(1).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari, Ed.; Alfabeta). Alfabeta.
- Suhana, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Treffinger Siswa Kelas Vii-B Smp Negeri 1 Cimenyan. *JPG: Jurnal Penelitian Guru Fkip Universitas Subang*, 5(2). <https://doi.org/10.35569/jpg.v5i2.1472>
- Wulan, E. R. dan R. (2016). *Evaluasi Pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 126–136. <https://doi.org/10.36312/jime.v6i1.1121>
- Zega, S. S., Lase, S., & Mendrofa, R. N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Treffinger terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa di SMP Negeri 4 Gunungsitoli. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(5). <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i5.1356>